

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam proses implementasi pembelajaran puisi bermuatan budaya Bengkulu serta dampaknya terhadap apresiasi puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 4 kota Bengkulu. Menurut Moleong (2019), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah. sejalan dengan pendapat tersebut, penelitian ini berusaha memahami fenomena pembelajaran puisi di kelas secara alami tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel penelitian.

Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif memperoleh data dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang beragam atau dikenal dengan triangulasi, serta dilakukan secara terus-menerus hingga data yang diperoleh mencapai titik jenuh. hal ini bertujuan agar data yang dihasilkan benar-benar mendalam, valid, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. dalam penelitian ini, data tidak hanya dikumpulkan dari satu sumber, melainkan dari berbagai informan dan situasi yang relevan dengan fokus penelitian, sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran yang utuh mengenai objek yang diteliti.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena di samping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat

partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan agar memperoleh hasil yang akan dicapai Lexy J. Moleong. (2002:117)

C.Lokasi penelitian

1.Tempat penelitin

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu. sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena relevan dengan fokus penelitian, yaitu implementasi pembelajaran puisi bermuatan budaya bengkulu dalam pembelajaran bahasa indonesia pada siswa kelas VIII.

2.Waktu Penelitian

penelitian ini di laksanakan pada tanggal 1April -30 April 2026

D.Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi tahapan yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena inti dari kegiatan penelitian adalah memperoleh data yang relevan. apabila peneliti tidak memahami dan menentukan teknik pengumpulan data yang tepat, maka data yang diperoleh tidak akan sesuai dengan kriteria dan standar yang telah ditetapkan. oleh karena itu, untuk mendapatkan data lapangan yang selaras dengan permasalahan penelitian, peneliti menerapkan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a) Wawancara

Sugiyono (2018:137) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara atau interview merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam tahap penyediaan data yang dilakukan dengan cara penulis melakukan percakapan atau kontak dengan penutur selaku narasumber.

Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai pelaksanaan pembelajaran puisi bermuatan budaya Bengkulu di sekolah, mengetahui strategi, metode, dan pendekatan yang

digunakan guru dalam proses pembelajaran, mengetahui respon, minat, serta tingkat partisipasi siswa terhadap pembelajaran puisi yang berbasis budaya lokal, serta mengidentifikasi berbagai faktor pendukung dan faktor penghambat yang memengaruhi upaya peningkatan apresiasi sastra siswa. selain itu, wawancara ini juga bertujuan untuk mengetahui penerapan pembelajaran puisi bermuatan budaya Bengkulu dalam menumbuhkan kecintaan siswa terhadap sastra daerah, melestarikan nilai-nilai budaya lokal, serta mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami, menghayati, dan mengekspresikan karya sastra secara kreatif dan kritis.

Langkah-langkah wawancara:

- a. Menentukan narasumber yang akan diwawancarai, yaitu guru Bahasa Indonesia dan siswa kelas VIII.
- b. Menyusun pedoman wawancara sesuai dengan fokus penelitian.
- c. Menentukan waktu dan tempat pelaksanaan wawancara.
- d. Mengajukan pertanyaan kepada narasumber secara terstruktur atau semi terstruktur.
- e. Mencatat atau merekam seluruh jawaban narasumber.
- f. Mengelompokkan dan menganalisis hasil wawancara.
- g. Menarik kesimpulan dari data yang telah diperoleh.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang memanfaatkan berbagai dokumen yang memiliki keterkaitan dan relevansi dengan objek penelitian. Teknik ini digunakan sebagai alternatif untuk memperoleh data dari responden selain melalui metode lainnya. Beragam informasi dan fakta penting dapat ditemukan dalam bahan-bahan dokumenter yang tersedia. Data tersebut umumnya tersimpan dalam bentuk arsip tertulis, seperti surat, catatan harian, laporan resmi, foto, serta dokumen pendukung lainnya (Margono, 2007:181).

Setiap metode penelitian memiliki keunggulan dan keterbatasan masing-masing. Oleh karena itu, penelitian ini menerapkan tiga teknik

pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan tujuan agar data yang diperoleh dapat saling melengkapi dan memperkuat satu sama lain. Adapun dokumentasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa foto-foto kegiatan, khususnya pada saat pelaksanaan wawancara, sebagai bukti pendukung proses penelitian.

Tujuan dokumentasi adalah untuk mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian sebagai data pendukung yang dapat memperkuat dan melengkapi hasil observasi serta wawancara. Dokumen yang dikumpulkan meliputi perangkat pembelajaran, seperti modul ajar, bahan ajar, dan lembar kerja peserta didik, foto kegiatan pembelajaran, daftar hadir siswa, serta hasil karya siswa berupa puisi bermuatan budaya Bengkulu. selain itu, dokumentasi ini bertujuan untuk memperoleh bukti autentik mengenai implementasi pembelajaran puisi bermuatan budaya Bengkulu, mengetahui keterlibatan siswa selama proses pembelajaran, serta menggambarkan perkembangan kemampuan apresiasi sastra siswa. data dokumentasi juga digunakan untuk memverifikasi dan mendukung temuan penelitian sehingga hasil penelitian yang diperoleh menjadi lebih akurat, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Langkah-langkah dokumentasi:

- a. Menentukan jenis dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian.
- b. Mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan penelitian.
- c. Mengelompokkan dokumen sesuai kebutuhan penelitian.
- e. Memeriksa kelengkapan dan keabsahan dokumen.
- f. Menggunakan dokumen sebagai data pendukung penelitian.
- g. Menyimpan dan mengarsipkan seluruh

Berdasarkan hasil dokumentasi yang diperoleh dari Tata Usaha SMP Negeri 4 Kota Bengkulu, diperoleh data profil sekolah yang meliputi identitas sekolah, status akreditasi, visi dan misi sekolah, serta sarana dan prasarana yang dimiliki. SMP Negeri 4 Kota Bengkulu merupakan sekolah negeri yang beralamat di Jalan Cimanuk Km 6,5, Kecamatan Gading

Cempaka, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu dengan status akreditasi A. data dokumentasi tersebut menunjukkan bahwa SMP Negeri 4 Kota Bengkulu memiliki lingkungan dan fasilitas yang mendukung pelaksanaan pembelajaran, termasuk implementasi pembelajaran puisi bermuatan budaya Bengkulu pada siswa kelas.

E. Teknik Keabsahan Data

Sugiyono menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, pengujian keabsahan data dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi. validitas menunjukkan ketepatan data dalam menggambarkan objek yang diteliti, sedangkan reliabilitas menunjukkan konsistensi data apabila dilakukan pengumpulan data pada waktu dan kondisi yang berbeda. oleh karena itu, peneliti perlu menggunakan berbagai teknik untuk menguji keabsahan data agar hasil penelitian dapat dipercaya. keabsahan data menunjukkan sejauh mana data yang dikumpulkan benar-benar mencerminkan kondisi dan fakta yang terjadi di lapangan. teknik menguji keabsahan data yaitu :

a. Trigulasi

Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti guru bahasa indonesia dan siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Bengkulu. data mengenai pelaksanaan pembelajaran puisi bermuatan budaya bengkulu dan tingkat apresiasi puisi siswa dibandingkan antara pendapat guru dan pengalaman siswa. apabila informasi yang diperoleh menunjukkan kesesuaian, maka data tersebut dianggap memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. sebaliknya, apabila terdapat perbedaan, peneliti melakukan pengecekan ulang untuk memperoleh data yang lebih akurat.

b. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan dilakukan dengan cara mengamati secara cermat dan berkesinambungan proses pembelajaran puisi bermuatan budaya bengkulu. peneliti mencatat secara rinci setiap aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung agar data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi nyata di kelas VIII SMP Negeri 4 kota

bengkulu.melalui peningkatan ketekunan, peneliti dapat memahami pola pembelajaran, respon siswa, serta perubahan tingkat apresiasi puisi siswa secara lebih mendalam dan akurat.

c. Kecukupan Referensial

Kecukupan referensial dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menggunakan berbagai bahan pendukung yang relevan dengan penelitian, seperti RPP, modul pembelajaran puisi bermuatan budaya bengkulu, hasil karya puisi siswa, foto kegiatan pembelajaran, dan catatan nilai. Bahan-bahan tersebut digunakan sebagai bukti pendukung untuk memperkuat hasil temuan penelitian.

F.Teknik Analisi Data

Analisis data kualitatif merupakan proses mengolah dan menafsirkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti observasi, wawancara,dokumentasi, sehingga data tersebut memiliki makna dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.Menurut Miles dan Huberman analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus-menerus sampai data yang diperoleh dianggap jenuh. proses analisis ini tidak dilakukan setelah seluruh data terkumpul, tetapi berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data di lapangan. dalam penelitian mengenai implementasi pembelajaran puisi bermuatan budaya Bengkulu untuk meningkatkan apresiasi puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Bengkulu, analisis digunakan untuk memperoleh gambaran yang mendalam mengenai proses pembelajaran.

a. Reduksi data

reduksi data dilakukan dengan cara memilah data yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran puisi bermuatan budaya bengkulu, seperti aktivitas guru dalam mengintegrasikan unsur budaya lokal, metode pembelajaran yang digunakan, serta respon dan keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung. Selain itu, data yang berkaitan dengan apresiasi puisi siswa, seperti minat siswa terhadap puisi, pemahaman makna puisi, dan sikap menghargai karya sastra, juga menjadi fokus dalam proses reduksi data. data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian tidak

digunakan agar analisis lebih terarah dan mendalam.

b. Penyajian data

penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif, tabel hasil observasi, kutipan hasil wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran dan hasil karya puisi siswa. Penyajian data tersebut memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana pembelajaran puisi bermuatan budaya bengkulu dilaksanakan di kelas serta bagaimana perubahan apresiasi puisi siswa setelah mengikuti pembelajaran.

c. Penarikan kesimpulan

penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi melalui triangulasi data, sehingga keabsahan data dapat terjamin. kesimpulan yang diperoleh menggambarkan tingkat keberhasilan implementasi pembelajaran puisi bermuatan budaya bengkulu serta pengaruhnya terhadap peningkatan apresiasi puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 4 kota bengkulu.

G. Tahap-tahap penelitian

Tahapan penelitian dilakukan secara sistematis agar data yang diperoleh terkait sinergi guru dan orang tua dalam memperkuat pendidikan agama Islam peserta didik di era digital bersifat valid dan mendalam. Langkah-langkah penelitian merupakan rangkaian proses sistematis yang dilakukan oleh peneliti, dimulai dari munculnya kesadaran akan adanya masalah, dilanjutkan dengan upaya untuk menemukan solusi, hingga pada akhirnya peneliti mengambil kesimpulan sebagai hasil dari proses tersebut, apakah masalah yang diteliti dapat dipecahkan atau tidak (Anto et.al., 2024: 112).

Berikut adalah tahap-tahap penelitian yang dilakukan peneliti:

1. Tahap Persiapan (Pra-Lapangan)

Pada tahap ini, peneliti melakukan studi pendahuluan dengan menelaah literatur yang relevan, menyusun skripsi penelitian, dan melakukan pengajuan izin penelitian kepada pihak SMP Negeri 4 Kota Bengkulu. Selain itu, peneliti juga menyusun pedoman wawancara, instrumen observasi, serta menyiapkan logistik

yang dibutuhkan selama proses pengumpulan data.

2 Tahap Pelaksanaan Penelitian (Lapangan)

Setelah mendapatkan izin resmi, peneliti memasuki tahap pengumpulan data dengan metode wawancara mendalam kepada guru bahasa Indonesia, peserta didik. Peneliti juga melakukan observasi terhadap interaksi yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Selain itu, dokumentasi terhadap pembelajaran di sekolah.

3. Tahap Pengolahan Data

Setelah data dikumpulkan, peneliti melakukan seleksi dan penyederhanaan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informasi yang tidak relevan dengan fokus penelitian disisihkan, sedangkan data yang sesuai dikategorikan berdasarkan tema.

